

# PEMANTAPAN MATERI UJI KOMPETENSI NUTRISIONIS/ SARJANA GIZI TAHUN 2021

## BIDANG GIZI MASYRAKAT

- Sugeng Eko Irianto, PhD. (DPP PERSAGI)
- Dr. Diah M. Utari (FKM UI)
- Nia Novita Wirawan, MSc. (FK UB)

# OUTLINE

Sugeng Eko Irianto (08.00-09.00)	Nia Wirawan (09.00-10.00)	Diah M. Utari (10.00-11.00)
Standar profesi gizi (PMK 374/2007)	Penilaian Status Gizi	Metode riset (desain, sample dan sampling, variabel, uji statistik)
Gerakan 1000 HPK dan Intervensi Gizi (spesifik, sensitif, KVA)	Klasifikasi status gizi dewasa berdasarkan IMT	Penyajian dan interpretasi data gizi (univariat, bivariat, tingkar resiko)
Pedoman Gizi Seimbang	Indikator status gizi balita	Manajemen Data Gizi (coding, editing, entering, cleaning)
Framework UNICEF tentang penyebab masalah gizi	Survey konsumsi	Tahapan penyusunan KIE
Tatalaksana bantuan makanan saat keadaan darurat	Skrining (sensitifitas dan specifisitas dan bentuk intervensi hasil skrinig status gizi balita)	
Perencanaan & evaluasi program gizi masyarakat (tahapan dan jenis evaluasi)	Posyandu (SKDN dan KMS)	

**KEPUTUSAN MENTERI KESEHATAN RI  
NOMOR: HK.01.07/Menkes/342/2020  
STANDAR PROFESI NUTRISIONIS**

**MAKSUD**

Tersedianya standar minimal kompetensi Nutrisisionis sebagai acuan kewenangan dalam melaksanakan tugas pelayanan gizi dan pengembangan profesi gizi di Indonesia.

## AREA KOMPETENSI

1. Profesionalitas yang Luhur;
2. Mawas Diri dan Pengembangan Diri;
3. Komunikasi Efektif;
4. Pengelolaan Informasi;
5. Landasan Ilmiah Ilmu Gizi, Pangan, Biomedik, Humaniora, dan Kesehatan Masyarakat;
6. Keterampilan Gizi Masyarakat, Penyelenggaraan Makanan (Food Service) dan Clinical Nutrition; dan
7. Pengelolaan Masalah Gizi dan Pemberdayaan Masyarakat.

# KOMPONEN KOMPETENSI

## 1. Area Profesionalitas yang Luhur

- a . Berketuhanan Yang Maha Esa; b. Bermoral, beretika, dan berdisiplin.
- c . Sadar dan taat hukum d . Berwawasan sosial budaya.
- e . Berperilaku profesional.

## 2. Area Mawas Diri dan Pengembangan Diri

- a . Menerapkan mawas diri.
- b . mempraktikkan belajar sepanjang hayat.
- c . Mengembangkan pengetahuan dan teknologi baru.

## 3. Area Komunikasi Efektif

- a . Berkomunikasi dengan klien.
- b . Berkomunikasi dengan mitra kerja.
- c . Berkomunikasi dengan masyarakat.

4. Area Pengelolaan Informasi → mengakses dan menilai informasi dan pengetahuan

5. Area Landasan Ilmiah Ilmu Gizi, Pangan, Biomedik, Humaniora, Kesehatan Masyarakat

6. Area Keterampilan Gizi Masyarakat, Penyelenggaraan Makanan (*food service*) dan *Clinical Nutrition*

- a . Melaksanakan asuhan gizi individu, kelompok dan masyarakat.
- b . Mampu mengelola sistem penyelenggaraan makanan (*food service*).
- c . Melaksanakan asuhan gizi klinik (*clinical nutrition*).

7. Area Pengelolaan Masalah Gizi dan Pemberdayaan Masyarakat:

- a. Mampu mengelola masalah gizi;
- b. Melaksanakan pemantauan/surveilans gizi.

Seorang nutrisionis baru saja lulus sarjana gizi mendapat kesempatan secara kompetitif beasiswa S2 Gizi di luar negeri. Sementara itu nutrisionis tersebut juga diterima bekerja di salah satu puskesmas di daerah terpencil. Nutrisionis memilih untuk tetap bekerja di puskesmas tersebut.

Dalam etika profesi gizi, kewajiban ahli gizi tersebut termasuk dalam kategori apa?

- A. Kewajiban terhadap diri
- B. Kewajiban terhadap bangsa
- C. Kewajiban terhadap sejawat
- D. Kewajiban terhadap masyarakat
- E. Kewajiban terhadap organisasi profesi

JAWABAN E

Nutrisisionis Puskesmas X sedang melayani konsultasi gizi seorang klien. Saat berdiskusi terdapat pertanyaan klien yang tidak dapat langsung dijawab karena masih perlu dikonfirmasi lebih lanjut. Klien tersebut meminta jawaban atas pertanyaannya, namun nutrisisionis meminta waktu untuk mempelajari dan berdiskusi dengan tim kesehatan lain dan diminta untuk menunggu. Merujuk pada etika profesi, nutrisisionis merasa tertantang untuk mempelajari lebih lanjut masalah yang ditanyakan klien.

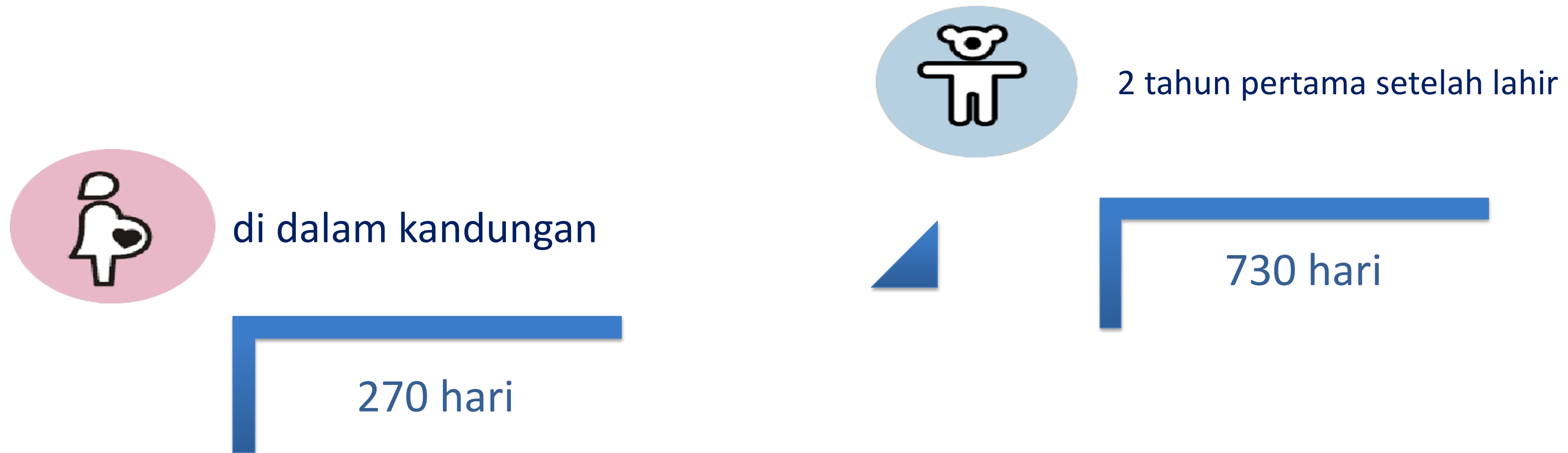
**Apakah kewajiban yang dilaksanakan oleh nutrisisionis tersebut?**

- A. Kewajiban Umum
- B. Kewajiban terhadap klien
- C. Kewajiban terhadap diri sendiri
- D. Kewajiban terhadap mitra kerja
- E. Kewajiban terhadap masyarakat

JAWABAN      C

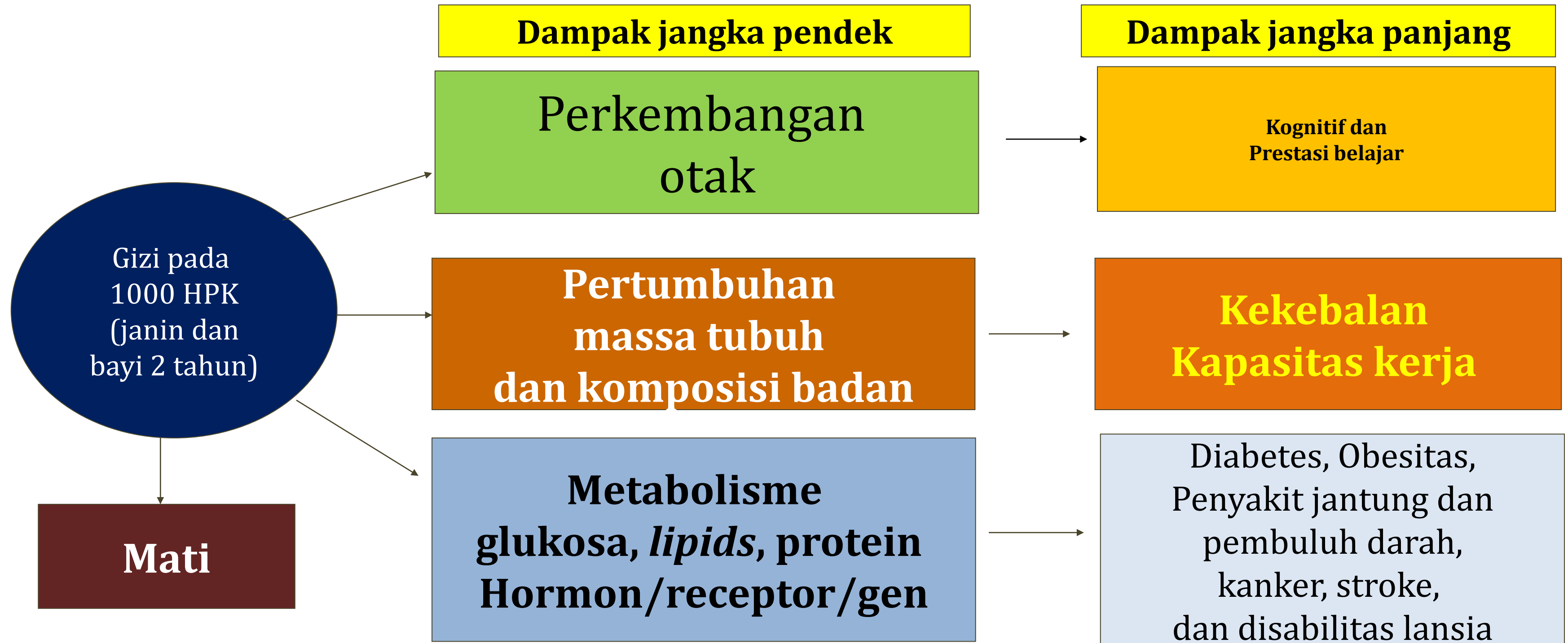


# 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) menentukan masa depan bangsa

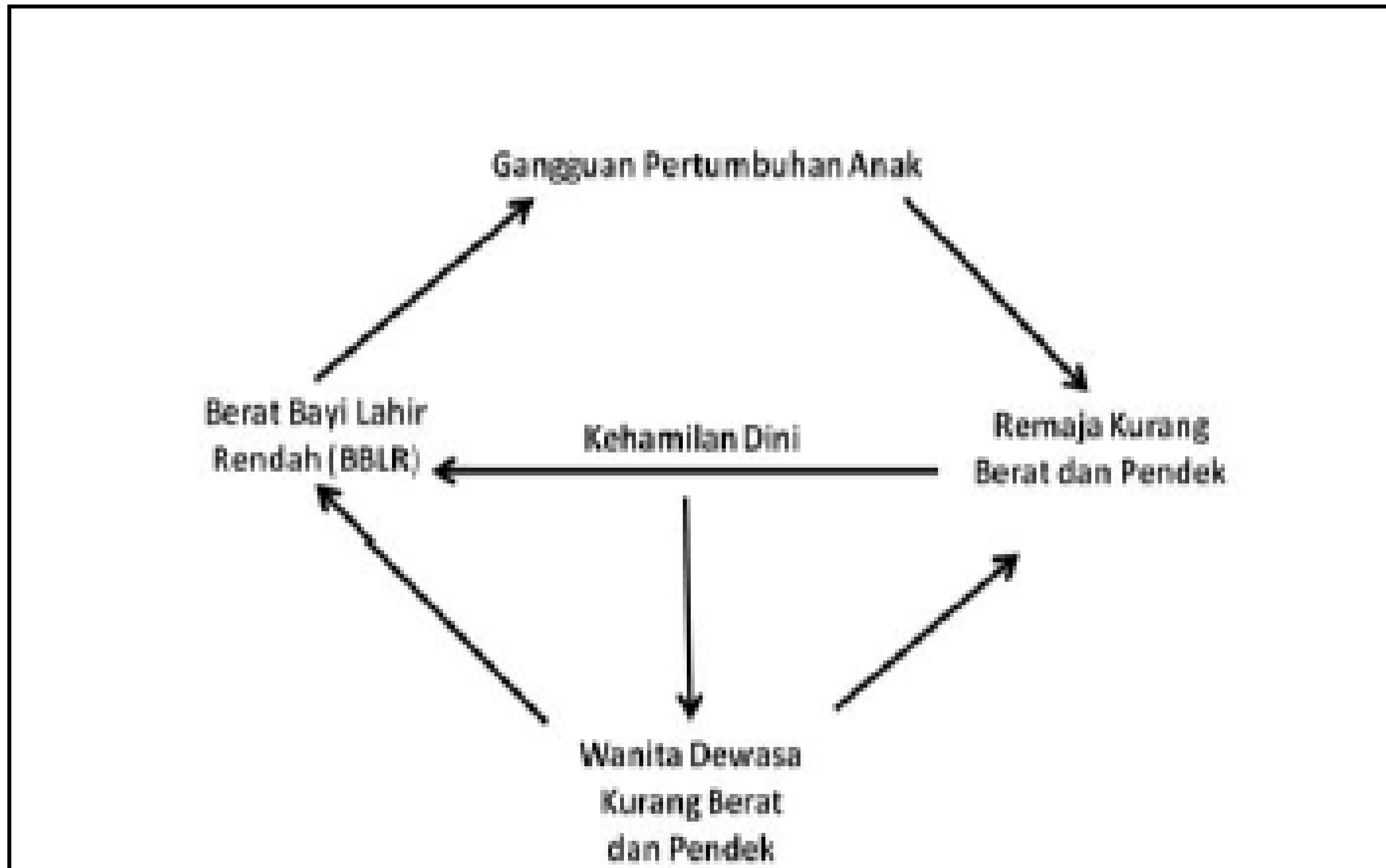


Kebijakan Percepatan Perbaikan Gizi melalui penyelamatan 1000 HPK memerlukan dukungan berbagai pihak bukan hanya oleh pemerintah, tetapi juga berbagai pemangku kepentingan dan lintas sektor di tingkat nasional dan daerah, termasuk kalangan akademisi, swasta (CSR) dan mitra pembangunan lainnya.

# MENGAPA 1000 HPK (HARI PERTAMA KEHIDUPAN) ?



*Sumber: Short and long term effects of early nutrition (James et al 2000)*



Gambar 1. Siklus Gangguan Pertumbuhan intergenerasi

Sumber: ACC/SCN 1992

## **Tahapan Strategi Nasional 1000 HPK**

Tahap pertama: Membangun komitmen dan kerjasama antarpemangku kepentingan.

Tahap kedua: Mempercepat pelaksanaan Gerakan 1000 HPK, meningkatkan efektifitas dan meningkatkan sumber pembiayaan.

Tahap ketiga: Memperluas pelaksanaan program, meningkatkan kualitas pelaksanaan dan memelihara kesinambungan kegiatan untuk mencapai indikator hasil yang sudah disepakati.

# Intervensi Gizi

## Tujuan Intervensi



Memperbaiki atau meningkatkan kondisi gizi berdasarkan rencana dan penerapan intervensi gizi yang tepat sesuai kebutuhan.



Tujuan intervensi mengarah pada problem (P) berdasarkan <sup>13</sup> etiologi (E) dengan target memperbaiki sign/symptom (S) yang harus terukur dan waktu tertentu

## Intervensi pada Masyarakat

Intervensi gizi berfokus pada promosi kesehatan dan mencegah penyakit yang dirancang atau direncanakan untuk merubah kondisi sebelumnya yang berakaitan dengan perilaku masyarakat, lingkungan dan kebijakan.

# INTERVENSI GIZI SPESIFIK

## 1. Ibu hamil

- **Suplementasi besi folat**
- PMT ibu hamil KEK
- Penanggulangan kecacingan
- Suplemen kalsium

## 2. Ibu Menyusui

- Kepada ibu menyusui
- Promosi menyusui / ASI Eksklusif
  - Konseling Menyusui

## 3. Bayi & Balita

- **Pemantauan pertumbuhan**
- **Suplemen vitamin A**
- **Pemberian garam iodium**
- PMT / MPASI
- **Fortifikasi besi dan kegiatan suplementasi (Taburia))**
- Zink untuk manajemen diare
- Pemberian obat cacing

## 6. Lansia

- **Konseling gizi**
- **Pelayanan gizi Lansia**

## 5. Remaja & Usia produktif

- **Kespro remaja**
- **Konseling: Gizi**
- **Suplementasi Fe**

## 4. Usia sekolah

- **Penjaringan**
- **Bln Imunisasi Anak Sekolah**
- **Upaya Kes Sekolah**
- **PMT anak sekolah**
- **Promosi MJAS di sekolah**

Kelompok sasaran program jangka panjang penanganan masalah stunting adalah pada remaja putri. Salah satu program gizi pada kelompok sasaran tersebut yaitu dengan pemberian suplementasi besi dan folat.

Jenis program gizi apa pada kasus tersebut?

- A.Sensitif
- B.Spesifik
- C.Promotif
- D.Preventif
- E.Rehabilitatif

**ANSWER: B**

Pihak SMA Y meminta bantuan nutrisisionis dinas kesehatan untuk melakukan program penanggulangan anemia. Diketahui 20% remaja putri menderita anemia, banyak yang tidak sarapan karena khawatir mengalami peningkatan berat badan dan menghindari konsumsi daging merah karena menganggapnya sebagai sumber lemak. Saat dilakukan kegiatan edukasi, sebagian remaja mengatakan mereka ingin memiliki bentuk tubuh ideal seperti idola mereka. Nutrisisionis merasa perlu untuk meluruskan pemahaman remaja putri terkait tubuh ideal.

**Apakah bentuk pendekatan edukasi yang paling tepat pada kasus tersebut?**

- A.Mewajibkan remaja membaca literatur tentang gizi
- B.Mendoktrin remaja dengan info gizi yang benar
- C.Membagikan *booklet* tentang tubuh ideal
- D.Menegur langsung remaja saat edukasi
- E.Membentuk duta gizi teman sebaya

JAWABAN E



# INTERVENSI GIZI SENSITIF:

## Pengarusutamaan Pembangunan Gizi pada Lintas Sektor

### BKP/PERTANIAN

Ketahanan Pangan  
dan Gizi



### BPJS

Jaminan  
Kesehatan  
Masyarakat



### SOSIAL

Penanggulangan  
Kemiskinan



### BKKBN



Keluarga  
Berencana

### PU

Air Bersih &  
Sanitasi



### PP DAN PA

Remaja Perempuan



### AGAMA

Pendidikan Gizi  
Masyarakat

### DIKBUD



# Intervensi program untuk menanggulangi BEBAN GIZI GANDA di sepanjang siklus kehidupan

Tahap Kehidupan	Intervensi Langsung (gizi spesifik)		Intervensi Tidak Langsung (gizi sensitif)	
<b>Konsepsi sampai kelahiran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemberian mikronutrien (tablet tambah darah atau multi-mikronutrien)</li> <li>2. Pemberian makanan tambahan dengan energi dan protein seimbang</li> <li>3. Obat cacing</li> <li>4. Pengurangan asap rumah tangga/rokok</li> <li>5. Pengobatan radikal untuk dugaan malaria</li> <li>6. Kelambu berinsektisida</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Garam beryodium</li> <li>2. Fortifikasi tepung</li> <li>3. Fortifikasi minyak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mencegah pernikahan anak dan kehamilan remaja</li> <li>2. Program bantuan tunai bersyarat (dengan pendidikan gizi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kebijakan fiskal pangan <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Subsidi pangan</li> <li>b. Pajak lemak/gula</li> <li>c. Retribusi</li> </ol> </li> <li>2. Perencanaan kota <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Jalur sepeda</li> <li>b. Taman</li> <li>c. Daerah pedestrian</li> <li>d. Sanitasi</li> <li>e. Rumah bebas rokok</li> </ol> </li> </ol>
<b>Anak balita (0-5 tahun)</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Promosi pemberian ASI eksklusif</li> <li>2. Promosi pemberian makanan pendamping ASI yang tepat</li> <li>3. Intervensi cuci tangan dan kebersihan</li> <li>4. Pemberian vitamin A dan zinc, dan mikronutrien lainnya sesuai kebutuhan</li> <li>5. Obat cacing</li> <li>6. Manajemen/tatalaksana gizi buruk akut</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kode pemasaran pengganti ASI</li> <li>2. Program bantuan tunai bersyarat (dengan pendidikan gizi)</li> </ol>	



# Kerangka Intervensi untuk Mencapai Perkembangan dan Pemenuhan Gizi yang Optimal pada Janin dan Anak

## Berbagai Manfaat Dalam Siklus Kehidupan

↑ Perkembangan sosial motorik, kognitif

↑ Prestasi sekolah dan kemampuan belajar

Perawakan Tubuh ↑  
↓ Obesitas dan PTM

↑ Kemampuan Bekerja dan Produktivitas

### Intervensi Gizi Spesifik

- Konseling dan Promosi Menyusui
- Konseling dan Promosi Pemberian Makanan Pendamping ASI
- Pemberian Makanan Tambahan dengan Energi Protein Seimbang
- Pemberian Mikronutrien (Tablet Tambah Darah)
- Manajemen/Tata Laksana Balita Gizi Buruk
- Manajemen/Tata Laksana Balita Kurus
- Pemberian Obat Cacing
- Pemberian Zinc untuk pengobatan diare
- Tablet Tambah Darah Mingguan untuk Remaja
- Pemantauan Pertumbuhan
- Penggunaan Garam Iodium
- Pemberian Kapsul Vitamin A
- Fortifikasi tingkat Rumah Tangga
- Pemberian Tablet Kalsium untuk Ibu Hamil

## Tumbuh kembang janin dan anak yang optimal

Menyusui Eksklusif, Makanan Pendamping ASI, dan Asupan/Gizi ibu

Praktek Pemberian Makan, Pola Asuh, Pengasuhan, Stimulasi

Beban penyakit menular yang rendah

Ketahanan pangan termasuk ketersediaan, akses, penggunaan

Sumber Daya Pemberian Makan dan Pola Asuh (Ibu, Rumah Tangga, Komunitas)

Akses dan Penggunaan Layanan Kesehatan, Sanitas/Air Bersih

Pengetahuan dan Berbagai bukti, Politik dan Pemerintahan  
Kapasitas Kepemimpinan, dan Sumber Dana  
Konteks Sosial, Ekonomi, Politik, dan Lingkungan

### Intervensi Gizi Sensitif

- Pertanian dan Ketahanan Pangan
- Jaring Pengaman Sosial
- Air dan Sanitasi
- Layanan Kesehatan dan KB

### Lingkungan Yang Mendukung

- Strategi Advokasi
- Pemantauan dan Evaluasi (yang ketat)
- Koordinasi horizontal dan vertical
- Pengembangan Kapasitas
- Akuntabilitas, insentif, kebijakan dan regulasi
- Sumber Daya Finansial
- Kepemimpinan Politik

Seorang nutrisisionis di Bappenas mendokumentasikan program yang dilakukan oleh beberapa kementerian untuk menyusun rekomendasi. Kementerian A, B, C, dan D secara berturut-turut memiliki program penganeekaragaman pangan, pembangunan rumah murah, peningkatan ekonomi keluarga, dan kesehatan. Nutrisisionis bermaksud untuk mengidentifikasi program sensitif dalam mengatasi masalah gizi.

**Apakah kementerian yang mendukung program pada kasus tersebut?**

A.A dan B

B.A dan C

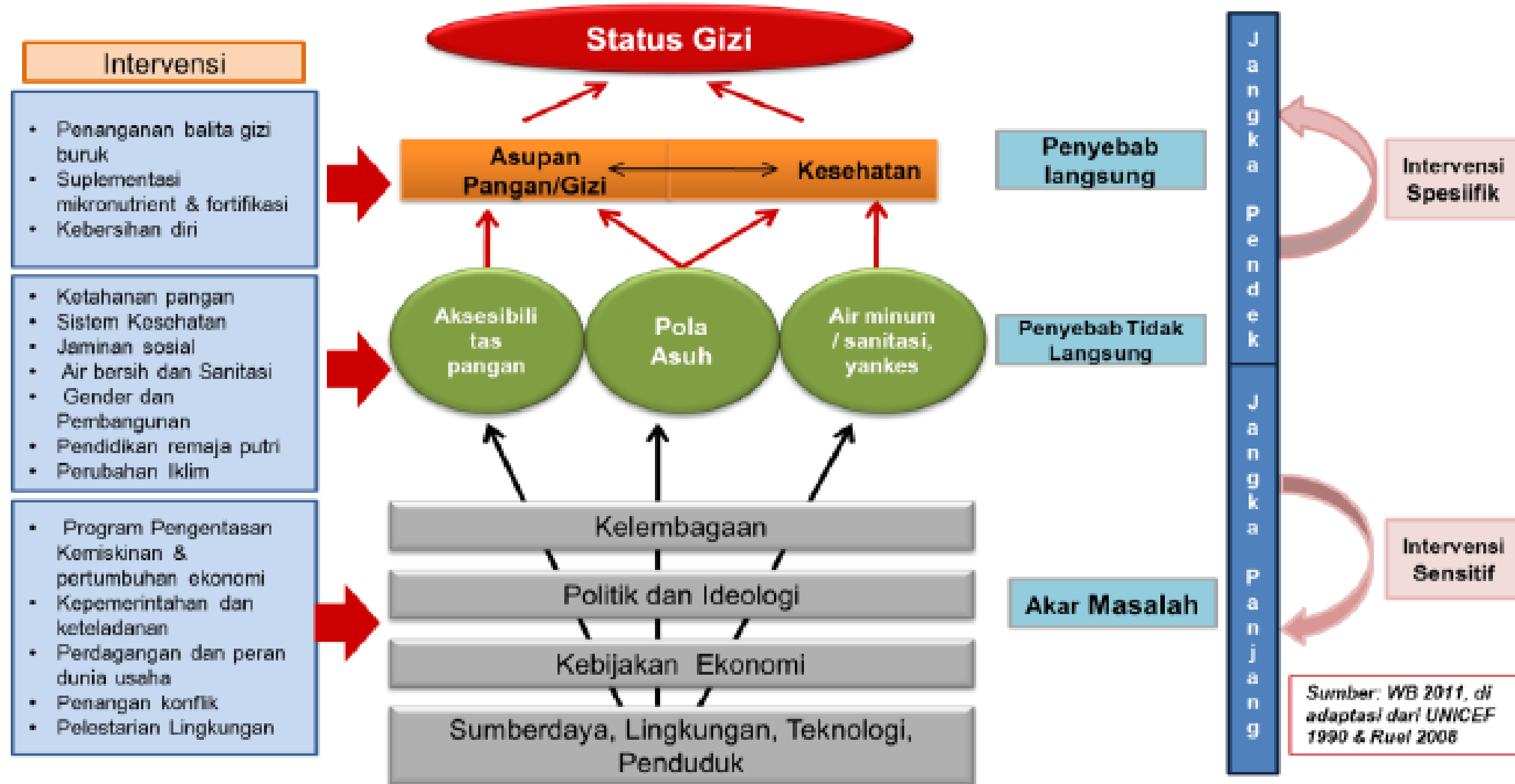
C.A dan D

D.B dan C

E.B dan D

JAWABAN    D

# KERANGKA PIKIR PENYEBAB MASALAH GIZI



*Sumber: World Bank 2011, diadaptasi dari UNICEF 1990 & Ruel 2008*

## Gizi Bencana / Darurat

- Program gizi yang dilaksanakan pada keadaan / situasi bencana / darurat
- Bencana yang tersebut bisa bencana alam atau non-alam
- Pada kondisi bencana kondisi yang ada biasanya terganggunya fasilitas umum termasuk fasilitas kesehatan dan keterbatasan tenaga kesehatan sehingga berdampak pada kuantitas dan kualitas pelayanan kesehatan;
- Terkait program gizi biasanya juga terdapat keterbatasan tenaga gizi, bahan pangan, peralatan masak, sumber air, suplemen gizi, dll.
- Hal-hal yang harus dilakukan terkait pelayanan gizi bencana meliputi pendataan / identifikasi kelompok sasaran terdampak bencana (mapping), intervensi gizi / bantuan makanan darurat bencana, penilaian status gizi / pengukuran anthropometri, penyediaan dapur umum, penyediaan dapur khusus, pendampingan sasaran terdampak di tempat pengungsian, konseling gizi, konseling ASI;
- Distribusi makanan dari dapur umum → blanked
- Distribusi makanan dari dapur khusus → targeted kelompok umur



# YUK, BERI VITAMIN A PADA BALITA !

Dapatkan  
kapsul vitamin A  
setiap bulan  
Februari & Agustus

✓ Kapsul Vitamin A dapat diperoleh di:



Posyandu



Puskesmas

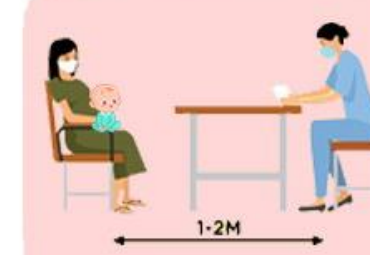
✓ Bila ke Posyandu dan Puskesmas, jangan lupa selalu:



Menggunakan Masker



Cuci Tangan



Jaga jarak



@DitGizi



@gizimasyarakatkemenkes

# YUK, BERI VITAMIN A PADA BALITA !

## Bagaimana Mencegah Kekurangan Vitamin A?



**Makan makanan bergizi seimbang,  
terutama sumber vitamin A:**

Hewani:

ikan , daging ayam, telur,  
daging sapi, hati dll



Nabati:

sayuran hijau (bayam, daun kelor, dll),  
wortel, dan buah (tomat, papaya, dll)



**Minum Kapsul Vitamin A:**

Kapsul Biru untuk  
bayi 6-11 bulan



Kapsul Merah untuk  
anak balita 12-59 bulan



@DitGizi



@gizimasyarakatkemenkes



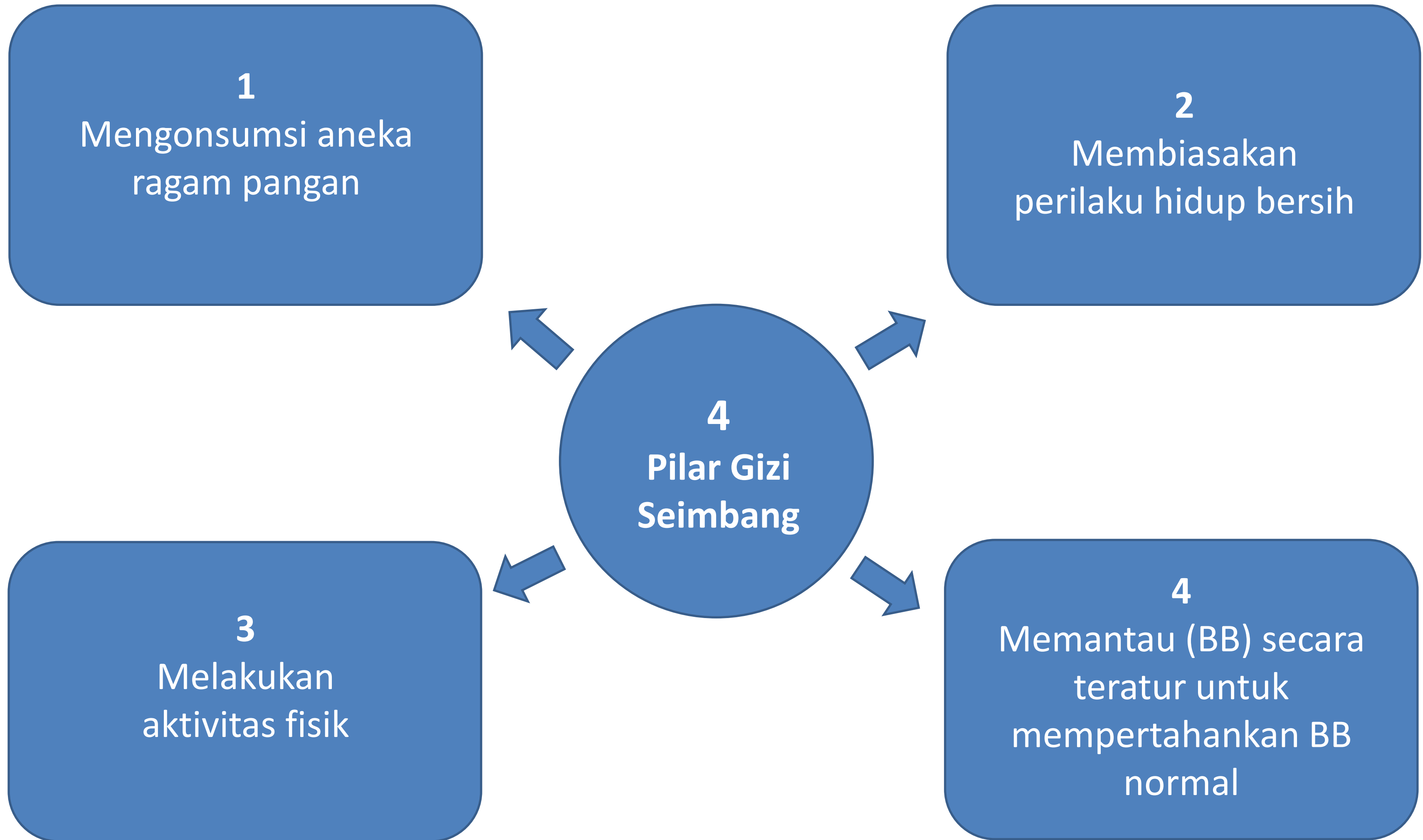
# Gizi Seimbang

- **Gizi Seimbang** ~ Permenkes Nomor 41 Tahun 2014 tentang Pedoman Gizi Seimbang bertujuan untuk memberikan panduan konsumsi makanan sehari-hari dan berperilaku sehat berdasarkan prinsip konsumsi aneka ragam pangan, perilaku hidup bersih, aktivitas fisik, dan memantau berat badan secara teratur dalam rangka mempertahankan berat badan normal.
- **Filosofi gizi seimbang** → tidak ada makanan yang sempurna kecuali ASI karena itu perlu mengonsumsi gizi seimbang; pencegahan masalah gizi melalui penerapan pedoman gizi seimbang secara konsisten dan berkesinambungan.

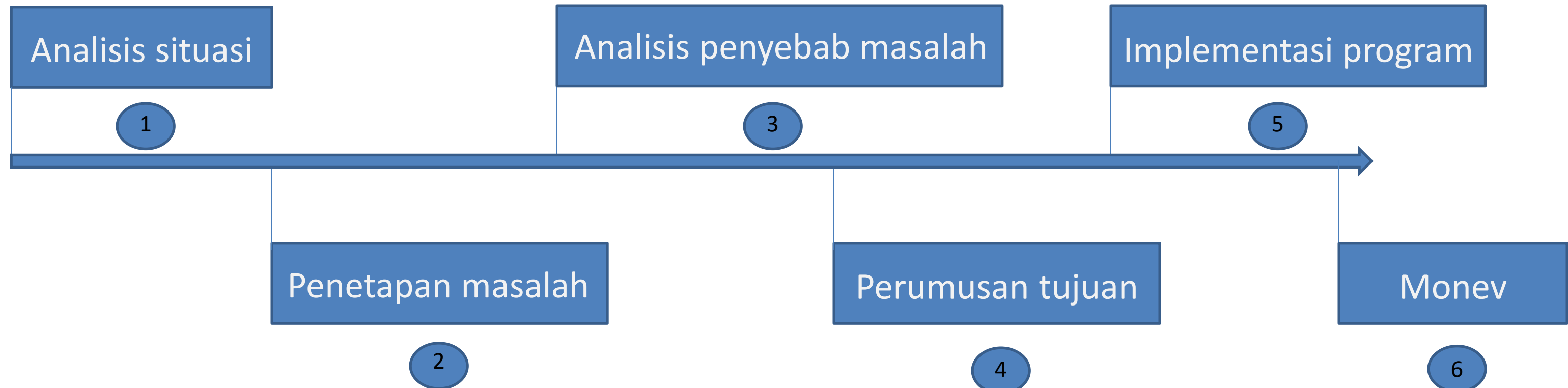


# PEDOMAN GIZI SEIMBANG (PGS) 2014

 1	Syukuri dan nikmati anekaragam makanan	Biasakan Sarapan	 6
 2	Banyak makan sayuran dan cukup buah-buahan	Biasakan minum air putih yang cukup dan aman	 7
 3	Biasakan konsumsi anekaragam makanan pokok	Biasakan membaca label pada kemasan pangan	 8
 4	Biasakan konsumsi lauk pauk yang berprotein tinggi	Cuci tangan pakai sabun dengan air bersih mengalir	 9
 5	Batasi konsumsi pangan manis, asin dan berlemak	Lakukan aktivitas fisik cukup & pertahankan Berat Badan normal	 10



# Tahapan Perencanaan Program Gizi





# Pengertian Monitoring dan Evaluasi

- Monitoring adalah kegiatan pemantauan secara terus-menerus terhadap jalannya pelaksanaan program yang dilakukan sejak dimulainya proses perencanaan, pelaksanaan dan akhir program;
- Evaluasi adalah kegiatan penilaian terhadap keberhasilan atau kegagalan suatu program intervensi yang dilakukan secara berkala atau periodik yang biasanya dilakukan pada pertengahan dan akhir kegiatan sesuai kesepakatan yang telah ditetapkan pada saat perencanaan program;
- Evaluasi input → evaluasi terhadap komponen sumber daya (manusia, biaya, metode dan waktu);
- Evaluasi proses → evaluasi terhadap proses pelaksanaan program;
- Evaluasi output → evaluasi terhadap luaran dari pelaksanaan program;
- Evaluasi outcome → evaluasi terhadap dampak jangka menengah dari pelaksanaan program;
- Evaluasi impact → evaluasi terhadap dampak jangka panjang dari pelaksanaan program

Seorang nutritionis akan melaksanakan pendidikan gizi tentang kesehatan reproduksi kepada murid-murid SMA dengan menggunakan media cetak agar pesan dapat lebih menarik dan mudah dipahami sasaran.

Apakah media cetak yang paling tepat digunakan?

- A. Komik
- B. *Leaflet*
- C. Spanduk
- D. Buku saku
- E. Buku cerita

JAWABAN     D

## Kompetensi yang harus dimiliki seorang Nutrisiionis adalah:

- a. Profesionalitas yang luhur, mawas diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah keilmuan, keterampilan gizi masyarakat, penyelenggaraan makanan, clinical nutrition, pengelolaan masalah gizi dan pemberdayaan masyarakat.
- b. Profesionalitas yang mandiri, mawas diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah keilmuan, keterampilan gizi masyarakat, penyelenggaraan makanan, clinical nutrition, pengelolaan masalah gizi dan pemberdayaan masyarakat.
- c. Profesionalitas yang independent, mawas diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah keilmuan, keterampilan gizi masyarakat, penyelenggaraan makanan, clinical nutrition, pengelolaan masalah gizi dan pemberdayaan masyarakat.
- d. Profesionalitas yang abadi, mawas diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah keilmuan, keterampilan gizi masyarakat, penyelenggaraan makanan, clinical nutrition, pengelolaan masalah gizi dan pemberdayaan masyarakat.

# Dampak jangka panjang apabila Program 1000 HP tidak dilaksanakan:

- a. Rendahnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar;
- b. Motorik yang terganggu;
- c. Terjadinya gangguan pertumbuhan pada masa balita;
- d. Terjadinya gangguan metabolisme tubuh

JAWABAN : A



## Empat pilar gizi seimbang adalah:

- a. Mengonsumsi aneka ragam pangan, membiasakan perilaku hidup bersih, melakukan aktivitas fisik dan memantau berat badan secara teratur;
- b. Membatasi konsumsi karbohidrat, membiasakan perilaku hidup bersih, melakukan aktivitas fisik dan memantau berat badan secara teratur;
- c. Mengonsumsi aneka ragam pangan, membiasakan perilaku hidup bersih, membatasi aktivitas fisik dan memantau berat badan secara teratur;
- d. Mengonsumsi aneka ragam pangan, membiasakan perilaku hidup bersih, melakukan aktivitas fisik dan memantau berat badan setiap 3 bulan sekali.

JAWABAN : A

## Urutan perencanaan program gizi adalah:

- a. Analisis situasi, analisis penyebab masalah, penetapan masalah, perumusan tujuan, implementasi program dan monitoring dan evaluasi;
- b. Analisis situasi, penetapan masalah, analisis penyebab masalah, perumusan tujuan, implementasi program dan monitoring dan evaluasi;
- c. Analisis situasi, penetapan masalah, perumusan tujuan, analisis penyebab masalah, implementasi program dan monitoring dan evaluasi;
- d. Analisis situasi, penetapan masalah, analisis penyebab masalah, implementasi program, perumusan tujuan, dan monitoring dan evaluasi;

JAWABAN : A

TERIMA

KASIH